

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DASAR  
DI SMP NEGERI 9 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**Indah Komala Sari  
NIM/TM. 00233/2008**

**JURUSAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

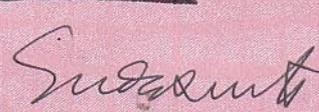
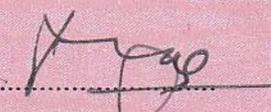
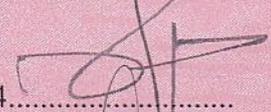
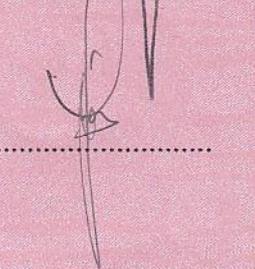
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar  
di SMP Negeri 9 Padang

Nama : Indah Komala Sari  
NIM/TM : 00233/2008  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Januari 2013

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syahrel, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn	3. 
4. Anggota	: Dr. Ardipal, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn	5. 

## **ABSTRAK**

**Indah Komala Sari, 2012: Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang; Skripsi Jurusan Sendratasik FBS UNP.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Sedangkan instrument utama penelitian adalah peneliti sendiri yang didukung alat pengumpul data lainnya berupa catatan observasi dan dokumentasi. Sehingga teknik pengumpulan data mengacu kepada teknik pengamatan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keyboard di SMP tidak bisa masuk kepada teknik permainannya secara utuh. Untuk memperkenalkan hal-hal mengenai alat musik keyboard harus dimulai dengan memperkenalkan bagian-bagian dari keyboard itu sendiri, cara penggunaannya, teknik penjarian, pengenalan akor, notasi angka kepada siswa serta didukung penjelasan tentang materi musik. Hal ini terkait langsung dengan awamnya pengetahuan siswa tentang Pelaksanaan Pembelajaran keyboard di SMP Negeri 9 Padang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang” dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) khususnya pada program studi Pendidikan Sendratasik.

Dari pemilihan judul, proses penelitian hingga penulisan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril dan materil dan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Syahrel, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Yos Sudarman, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis serta memberikan dorongan positif dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra, S.Kar, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Syahrel, M.Pd selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan.
5. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Padang beserta Stafnya.

6. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 9 Padang, guru-guru, karyawan serta siswa yang telah membantu di dalam proses penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk orang tua, adik, kakak serta keluarga yang selalu mendoakan dengan tulus, memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun dikerjakan dengan sebaik mungkin. Untuk itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun tentunya sangat penulis harapkan sehingga dapat disempurnakan pada pembuatan skripsi lain pada masa akan datang.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Penelitian yang relevan .....	8
B. Kajian Teori .....	9
1. Belajar dan pembelajaran .....	9
2. Metode pembelajaran .....	11
3. Pengertian Seni .....	13
4. Pembelajaran Keyboard .....	16
C. Kerangka konseptual .....	21
<b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Objek dan Waktu Penelitian .....	23
C. Kehadiran Peneliti .....	24
D. Jenis dan Sumber Data .....	24
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Pembelajaran tentang musik .....	37
C. Pelaksanaan Pembelajaran .....	38
D. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	SMP Negeri Padang.....	31
Gambar 2.	Keyboard elektronik T-9800.....	41
Gambar 3.	Peneliti menjelaskan bagian keyboard.....	42
Gambar 4.	Letak penjarian pada Keyboard .....	46
Gambar 5.	Guru menjelaskan letak penjarian.....	47
Gambar 6.	Siswa berlatih penjarian.....	48
Gambar 7.	Praktek penempatan akor yang benar .....	53
Gambar 8.	Siswa sedang memperhatikan notasi lagu .....	55
Gambar 9.	Siswa dalam foto : Siti Anisa Firdhani .....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun di dunia terdapat pendidikan. Urusan utama pendidikan adalah manusia. Perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Pendidikan lebih dikenal dengan sebutan cara membimbing yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak atau siswa agar mencapai tingkat kedewasaan tertentu.

Sementara didalam buku Pengantar Pendidikan, terdapat kutipan Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh Pendidikan Nasional Indonesia peletak dasar yang kuat pendidikan nasional yang progresif untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang merumuskan Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan pada umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelegensi dan tubuh anak); dalam taman Siswa tidak boleh dipisahkan bagian itu supaya kita memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya” (Dewantara,1977: 14)

Oleh sebab itu, demi mewujudkan semua itu pemerintah telah menyediakan anggaran khusus untuk dunia pendidikan berupa bantuan biaya pendidikan dengan harapan, seluruh masyarakat Indonesia dapat mengenyam pendidikan secara merata tanpa terkecuali baik masyarakat perkotaan ataupun masyarakat pedalaman sekalipun. Bangsa yang ingin maju, berusaha membangun, dan memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, dapat dikatakan bahwa

pendidikan merupakan kunci dari semua itu, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.

Selain itu aspek pendidikan sangatlah penting dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia, karena pendidikan di Indonesia bertanggung jawab atas perubahan dan perkembangan bangsa. Agar pembangunan dapat tercapai maka pendidikan perlu diutamakan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Pancasila. Dalam rumusan pendidikan nasional terkandung tiga aspek yaitu Aspek didikan, yaitu aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek ketrampilan (Psikomotor), serta nilai dan sikap (*afektif*). Ketiga aspek tersebut seharusnya dilaksanakan secara berimbang antara satu dengan yang lain. Pendidikan nasional merupakan tujuan final dari seluruh pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sementara Dr. Oemar Hamalik didalam bukunya Kurikulum dan Pembelajaran menjelaskan bahwa tujuan pendidikan sebagai berikut:

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hamalik 1999: 3).

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang terarah dan terencana yang akan menjadikan generasi muda dapat berkembang secara optimal, sehingga mempunyai daya pikir dan kreatifitas yang bermutu. Di zaman seperti sekarang ini, sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang, dan di bagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Sekolah merupakan tempat dan periode yang sangat strategi bagi pemerintah dan masyarakat untuk membina seseorang dalam menghadapi masa

depannya. SMP Negeri 9 Padang merupakan sekolah untuk anak-anak yang berprestasi termasuk pada mata pelajaran seni budaya.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain. Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Aspek-aspek yang meliputi seni drama seni budaya adalah seni rupa, seni musik, seni tari, seni ketrampilan dan seni drama. Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Sesuai dengan judul yang peneliti tulis, peneliti mengambil kelas pembelajaran keyboard dasar ini pada kelas pengembangan diri musik karena kenyataan yang penulis lihat di SMP Negeri 9 Padang adalah rata-rata siswa yang

mengikuti pelajaran khususnya pengembangan diri musik banyak peminatnya. Namun yang dipelajari setiap pembelajaran hanya lagu untuk upacara bendera sehingga timbul kejenuhan dari siswa yang setiap minggunya mendapat materi yang sama. Sementara untuk kelengkapan alat musik (keyboard) sudah ada di sekolah tersebut namun jarang dimanfaatkan.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba memberikan inovasi dan menerapkannya pada siswa kelas pengembangan diri, belajar keyboard dasar diharapkan dapat memotivasi siswa mempelajari teknik penjarian yang benar, pengenalan akor dan nada sehingga siswa bisa memainkan satu lagu sederhana dengan sangat baik dan meningkatkan minat siswa dalam bermain keyboard.

Pengembangan diri siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar mata pelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Tujuan umum program pengembangan diri adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakatnya sebagai kebutuhan pribadinya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut SMPN 9 Padang mengadakan kegiatan pengembangan diri siswa berbentuk kegiatan terprogram. Materi atau program kegiatan pengembangan diri disusun dan direncanakan secara khusus oleh Guru dan Kepala Sekolah bersangkutan sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri yang sedang peneliti amati adalah pengembangan diri musik. Materi yang akan diajarkan adalah mengenai pembelajaran keyboard dasar di SMP Negeri 9 Padang.

Waktu pelaksanaan kegiatan setiap hari sabtu dimulai jam 8.20 WIB. Tempat pelaksanaan pengembangan diri musik adalah di ruang belajar. Kegiatan

pengembangan diri yang dimaksud dimulai setelah semua siswa mengikuti pelajaran selama dua jam. Pengaruh kegiatan pengembangan diri terhadap pembelajaran ini adalah :

1. Siswa yang mengikuti pengembangan diri musik cepat memahami pelajaran musik daripada siswa yang tidak mengikuti pengembangan diri musik.
2. Siswa yang ikut pengembangan diri musik pengetahuan praktiknya lebih mendalam.
3. Lebih adanya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa.
4. Siswa yang mempunyai bakat dibidang seni musik dapat disalurkan bakatntnya melalui pelaksanaa program pengembangan diri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam proses pembelajaran dapat ditunjang dengan cara pengenalan tentang keyboard itu sendiri seperti bagian-bagian dari keyboard dasar cara permainan keyboard dengan metode demonstrasi dan latihan. Metode demonstrasi ini adalah salah satu cara mengajar yang dapat digunakan guru untuk mengajak siswa bermain musik seperti dalam permainan musik keyboard dengan melakukan praktek langsung.

Dengan metode demonstrasi dan latihan siswa diberi kesempatan untuk melihat sekaligus melakukan kegiatan di bawah bimbingan guru. Disamping menggunakan metode demonstrasi, metode latihan dapat digunakan guna memacu semangat siswa untuk bisa bermain Keyboard dasar dengan baik.

Sekolah sudah berperan lebih besar untuk penyediaan alat-alat pelajaran. Sebab bagaimanapun juga alat musik ini adalah sarana belajar yang dianggap penting untuk proses belajar mengajar di sekolah, namun untuk pemanfaatan

keyboard dasar sendiri masih kurang. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas maka peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul “**Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar Di SMP Negeri 9 Padang**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Teknik dan cara permainan Keyboard dasar yang masih sulit
2. Kurangnya pemahaman tentang pengenalan alat, notasi balok, notasi angka dan akor.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam peneletian ini dan agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis merasa perlu untuk membatasi untuk membatasi ini agar terfokusnya penelitian ini, maka penulis hanya membahas “Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang”.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah ini adalah “Bagaimanakah Pembelajaran keybord Dasar di SMP Negeri 9 Padang”. Melalui rumusan masalah di atas dapat dirinci dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan Pembelajaran keybord Dasar di SMP Negeri 9 Padang?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran keyboard dasar terhadap siswa?
3. Bagaimana pemahaman siswa tentang pengenalan alat dan teknik permainan keyboard dasar?

4. Bagaimana pemahaman siswa akan notasi angka, not balok dan akor?
5. Bagaimana hasil belajar dalam Pembelajaran keyboard dasar dengan metode demonstrasi dan latihan?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Sebagai syarat untuk melanjutkan studi di jurusan pendidikan sendratasik
2. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah
3. Informasi bagi peneliti selanjutnya.
4. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai motivasi siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran keyboard dasar di SMP Negeri 9 Padang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

Tinjauan pustaka dari sebuah penelitian yakni tinjauan terhadap berbagai sumber penelitian yang berasal dari buku-buku yang relevan yang dipergunakan dalam penelitian. Sumber-sumber pustaka yang ditinjau adalah yang berkaitan dengan belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran, pengertian seni musik, pembelajaran seni musik di SMP dan pembelajaran musik keyboard di SMP.

#### **A. Penelitian yang relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dirujuk dalam penelitian ini adalah dari penelitian:

1. Susi Hendartati, S.Pd. (2008), Skripsi Sendratasik FBSS UNP, dengan penelitian berjudul : Pembelajaran Seni Musik ( Pianika) di SMP Negeri 2 Tanjung pinang. Hasil penelitian mengungkap bahawa proses pembelajaran pinaika merupakan alat musik yang mempunyai peranan penting terhadap pembelajaran di sekolah.
2. Rozmanizar (2011), dengan penelitian berjudul “ Pembelajaran Pianika pada pelajaran Musik di Kelas 3 SD Negeri 6 Pulau Punjung kabupaten Dhamasraya. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pembelajaran musik di SD tidak bisa langsung masuk ke ranah musiknya secara utuh, untuk memperkenalkan hal tentang musik harus dimulai dengan memperkenalkan situasi, kondisi ataupun sesuatu yang dekat dengan anak”.

3. Elda Satria (2005) dengan penelitian berjudul penerapan metode demonstrasi dan latihan siap (Drill) dalam Pembelajaran Pianika di SMP negeri 8 Air hangat kabupaten kerinci. Hasil penelitian mengungkap bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dan latihan dalam pembelajaran pianika di SMP Negeri Air hangat Kabupaten kerinci, hasil nilai belajar siswa meningkat dari pertemuan ke pertemuan, kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika lebih baik dari sebelumnya dan siswa menjadi lebih aktif belajar.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Dari seluruh proses pendidikan di Sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar siswa dalam pembelajaran seperti pengertian belajar di dalam bukunya Budiningsih (Belajar dan Pembelajaran) terdapat pandangan teori Behavioristik mengatakan (2004: 20) bahwa:

Belajar adalah merupakan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai interaksi antara stimulus dan respon.

Oleh sebab itu belajar adalah hal yang kompleks karena belajar dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan dari guru. Dari siswa belajar di alami sebagai suatu proses siswa mengalami suatu proses mental dalam menghadapi proses belajar. Dari segi guru proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal sedangkan lingkungan belajar adalah sistim

yang meliputi komponen tujuan, siswa, sarana penunjang dan proses belajar. Satu sama lainnya saling mendukung. Belajar dan mengajar terkait selagi sistim pengajaran yang dikembangkan mencapai tujuan pengajaran. Guru sebagai motivator dari pembelajaran harus dapat menciptakan kiat-kiat yang memungkinkan terciptanya suasana yang dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar, tugas utama guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tapi bertanggung jawab dalam memajukan, merangsang dan membimbing proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Djamarah (1997: 1) mengemukakan:

“Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figure manusia sumber yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan”

Secara lebih terfokus dapat dijelaskan bahwa pembelajaran akan berhadapan langsung dengan tindakan dan prilaku siswa yang kompleks. Seorang siswa di sekolah dikatakan belajar apabila dapat di asumsikan dalam diri siswa itu telah terjadi satu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil kegiatan belajarnya.

Dengan demikian hakikat belajar dan pembelajaran akan menyangkut pada proses belajar dan hasil belajar. Hamalik (1999: 36 ) memberi definisi Belajar adalah merupakan suatu proses. Suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni memahami.

## **2. Metode Pembelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar metode akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan. Metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah seperangkat upaya yang dilaksanakan dan disusun dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang menguntungkan hal ini mengandung arti bahwa dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat tercipta situasi belajar mengajar yang menguntungkan. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran sangat memegang peranan penting dalam penyusunan strategi dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Metode dapat diartikan cara yang berkaitan dengan pengorganisasian kegiatan belajar bagi siswa seperti kegiatan individual. Kegiatan belajar kelompok, atau kegiatan belajar masal. Metode pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dan Menentukan baik tidaknya suatu pembelajaran diperlukan patokan (Kriteria). Salah satu kriteria utama yang menentukan dalam penggunaan metode adalah tujuan yang akan dicapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain kriteria tujuan, diperlukan kriteria lain yaitu: peserta didik, situasi, kemampuan guru, dan sebagainya. Oleh karena itu penggunaan suatu metode banyak tergantung pada kemampuan guru yang bersangkutan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu metode pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui metode pembelajaran yang tepat.

Metode terdiri dari berbagai jenis yang biasanya sering digunakan dalam kegiatan mengajar antara lain ialah: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, percobaan (eksperimen), latihan, kerja kelompok, karya wisata dan sosiodrama atau bermain peran. Untuk penelitian keyboard dasar ini, maka akan digunakan dua metode menurut Djamarah (102:1995) di dalam buku strategi belajar mengajar yaitu metode demonstrasi dan metode latihan yang diuraikan sebagai berikut:

a. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya maupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk penegrtian dengan baik dan sempurna.

b. Metode Latihan

Latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan teretentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu dengan adanya latihan siswa akan jauh lebih mengerti dibandingkan hanya mendengar dari guru saja tanpa diulang kembali dirumah.

Berhubungan dengan metode diatas, maka peneliti mencoba meneliti dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan. Selain itu dengan menggunakan metode demonstrasi siswa lebih mudah memahami apa yang

dipelajari serta siswa dirangsang untuk mengamati, menyesuaikan diri untuk sesuatu yang diterimanya dan mencoba mempraktekkan sendiri.

Sedangkan metode latihan diberikan berfungsi setelah metode demonstrasi dilakukan oleh siswa sehingga siswa terbiasa melatih teknik dan cara pembelajaran keyboard dasar karena sangat mustahil siswa bisa memainkan keyboard dasar dengan sangat baik apabila tidak adanya latihan. Dengan seringnya latihan, siswa dapat lancar memahami dan mempraktekan apa yang telah di demostrasikan oleh guru dan itu semua tidak terlepas dari pantauan guru agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.

### **3. Pengertian Seni**

Seni musik adalah seni yang disampaikan melalui media suara manusia atau alat musik. Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama dapat membentuk sebuah lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik itu berkaitan erat dan sama-sama mempunyai peranan penting dalam sebuah lagu meski dalam pembelajaran musik unsur-unsur ini dianggap terpisah. Akan tetapi semua unsur itu berkaitan erat maka dalam pembahasan sebuah unsur musik mungkin pula kita akan menyinggung unsur yang lain.

Pada dasarnya unsur-unsur musik itu di kelompokkan atas dua kelompok besar yaitu 1) Unsur pokok yang terdiri dari irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu. 2) Unsur ekspresi. Jamalus (1991: 7) dalam buku pengajaran Musik melalui pengalaman musik telah memberi batasan tentang irama, melodi, dan harmoni sebagai berikut:

1) Irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam seni. Irama dalam musik terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya nada. 2) Melodi, ialah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terkadang berurutan serta berirama, dan mengungkapkan suatu gagasan. Bunyi merupakan peristiwa getaran, sedangkan nada adalah bunyi yang dihasilkan oleh sumber bunyi yang bergetar dengan kecepatan teratur. 3) Harmoni ialah paduan nada atau bunyi nyanyian atau permainan musik yang menggunakan dua nada atau lebih, yang berbeda tinggi nadanya dan kita dengar serentak. Dasar harmoni ini ialah trinada dan akor.

Musik adalah media untuk mencurahkan pikiran dan rasa serta alat untuk berkomunikasi. Musik sangat dekat dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang menciptakannya. Musik juga merupakan bahasa yang paling luwes yang dapat membagi pikiran antar umat manusia dimana pun dan kapan pun dia berada. Musik juga mempunyai beberapa manfaat yaitu a) Mendorong gerak pikir dan rasa. b) Membangkitkan kekuatan dalam jiwa manusia. c) Membentuk watak.

Dalam kehidupan sehari-hari, musik menimbulkan dampak nyata pada manusia seperti: Menimbulkan rasa kesatuan dan persatuan; rasa kebangsaan; rasa keagamaan; rasa kagum; rasa gembira dan sebagainya.

Pembelajaran musik bertujuan untuk membentuk manusia yang berbudaya, yaitu manusia yang mampu hidup dalam pola tersebut. Peserta didik diajar agar memiliki kemampuan dan kepribadian sesuai dengan kehidupan budaya masyarakat. Dalam pembelajaran terdapat tiga ciri khas yang terkandung di dalamnya tidak terkecuali pada pembelajaran seni musik. Ciri khas tersebut adalah: dalam proses kegiatan belajar mengajar, strategi belajar mengajar juga mengkaji tentang alternatif-alternatif kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan, untuk selanjutnya diseleksi mana yang paling tepat digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pemilihan terhadap alternatif-alternatif yang ada haruslah didasarkan pada suatu kondisi siswa, baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga akan memberikan jaminan bahwa alternatif tersebut dapat membantu siswa untuk menguasai tugas-tugas belajar yang telah diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang terjadi. Pembelajaran musik untuk pendidikan di sekolah dianjurkan untuk diberi sejak masa usia belajar Pra-sekolah. Jika belajar di usia Pra sekolah adalah belajar di tingkat Taman kanak-kanak sudah tentu pelajaran musik harus diberikan semenjak belajar di TK. Namun konsep belajar musik di TK maupun di Sekolah Dasar, akan berbeda dengan pelajaran musik yang terjadi di tingkat sekolah menengah atau pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Makna pembelajaran musik di usia TK dan SD kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) adalah dengan konsep “bermain” artinya siswa belajar musik itu sambil bermain. Pengertian kata “belajar sambil bermain” disini akan berbeda dengan “bermain musik” itu sendiri sebab bermain musik adalah ungkapan yang bisa dipakai oleh orang-orang musik untuk menyatakan kegiatan musiknya dengan memainkan lagu. Tetapi belajar sambil bermain adalah kata yang tidak saja khusus dipunyai dalam pelajaran musik, namun bisa diterapkan untuk semua bidang studi. Jadi konsep belajar sambil bermain adalah konsep umum untuk pembelajaran musik di sekolah yang diberikan kepada siswa.

Rumusan tujuan pengajaran musik itu dapat bermacam-macam, tetapi tidak boleh berlawanan dengan tujuan yang tertera dalam kurikulum yang berlaku dan tujuan umum. Salah satu alternatif rumusan tujuan pengajaran di SMP itu dapat di buat sebagai berikut: Untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi

rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik, kemampuan menilai musik melalui selera intelektual dan selera artistik sesuai dengan budaya bangsa sehingga memungkinkan siswa mengembangkan kepekaan terhadap dunia disekelilingnya, dan dapat meningkatkan serta mengembangkan sendiri pengetahuan dan kemampuannya dalam musik.

Dorongan orang tua sangat berpengaruh pada anak dalam perkembangan kepribadian. Begitu juga dengan perkembangan musik anak, anak suka musik karena sering mendengarkan musik. Pada tahap awal perkembangan musik pada anak-anak biasanya menggunakan kemampuan pendengarannya untuk mendengarkan musik (ear training).

#### **4. Pembelajaran Keyboard**

Keyboard adalah sebuah instrumen musik elektronik berbentuk papan tuts seperti piano namun lebih pendek. Jangkauannya minimal 5 oktaf. Keyboard dilengkapi dengan berbagai pilihan rytem dan suara sehingga walaupun hanya satu orang yang bermain namun bisa terdengar penuh seperti seluruh band (Mulyanto: 2005: 2) dalam bukunya metode dasar piano pop). Keyboard berasal dari kata key yang berarti kunci. Sedangkan board berarti papan. Keyboard artinya alat musik yang terdiri dari sekumpulan tuts pada sebuah bidang yang mirip papan (board). Ciri-ciri alat musik keyboard: a) Umumnya memiliki tuts lima oktaf, pada beberapa tipe dan merek tertentu ada yang lebih dari lima oktaf. b) Pengoperasiannya harus menggunakan listrik, c) Memiliki berbagai macam suara mulai dari suara piano, flute, gitar, drum dan lain-lain. d) Dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti style (musik iringan), karaoke, fitur untuk

merekam dan lain-lain. Keyboard dimainkan dengan menggunakan sepuluh jari yang dimainkan pada tuts sesuai nada-nada di dalam lagu yang dimainkannya. Melodi lagu dimainkan dengan jari tangan kanan sementara chord untuk mengiringi lagu dimainkan dengan jari-jari tangan kiri. Instrument keyboard yaitu instrument yang memiliki tuts atau kunci, sudah sejak lama di Indonesia.

Organ tunggal atau keyboard pada masa sekarang ini sudah menjadi alat musik yang banyak digunakan orang dan sudah memasyarakat. Banyak tempat hiburan atau pada acara perayaan tertentu yang menggunakan keyboard sebagai alat musik utama untuk mengiringi penyanyi.

Keyboard digemari banyak orang karena memiliki keistimewaan salah satunya dapat menghasilkan berbagai jenis suara alat musik. Dengan bermain keyboard, dapat menghasilkan musik yang menyerupai grup band. Di Indonesia sering masyarakat menyebutnya sebagai organ tunggal. Sementara di Luar negeri alat musik keyboard disebut sebagai one man band.

Keyboard adalah alat musik yang harmonis yang berfungsi sebagai pengiring sebuah lagu saat dimainkan. Alat-alat yang termasuk keyboard ada beberapa jenis dari yang besar sama yang kecil yaitu a) piano b) electone organ (terdiri dari dua susun keybord dan pedal bas. c) electone keybord (terdiri dari ukuran mini sampai besar. d) Pianika (keyboard mini yang dibunyikan dengan tiupan. e) melodeon (seperti pianika dengan ukuran lebih kecil. Keyboard adalah salah satu alat musik yang komplit dan mempunyai banyak keistimewaan, yaitu:

- a. Pada notasi keyboard sangat mudah dipelajari. Dapat dikatakan bahwa keyboard merupakan alat musik yang paling mudah untuk dipelajari.

- b. Tuts pada keyboard kecil mempunyai susunan yang sama dengan semua jenis keyboard. Dengan demikian, jika sudah memahami notasi pada keyboard kecil, kita akan bisa memahami notasi pada semua jenis keyboard, termasuk keyboard besar, seperti organ dan piano.
- c. Untuk bisa belajar keyboard, kita bisa menggunakan keyboard jenis tertentu yang jumlah tutsnya cukup memadai.
- d. Keyboard dirancang sebagai alat musik tunggal yang sangat mudah dimainkan. Terutama didalam memainkan Chord pengiring. Kita tinggal menekan tiga tuts saja, maka chord tersebut akan berbunyi seperti iringan sebuah band.
- e. Keyboard sudah menjadi alat musik masyarakat karena dewasa ini tersedia berbagai keyboard dalam berbagai ukuran.

Notasi pada keyboard baik keyboard kecil maupun besar, akan terlihat tuts berwarna putih dan tuts berwarna hitam dengan ukuran yang lebih oendek dan lebih kecil. selanjutnya jika kita memperhatikan kumpulan tuts hitam, maka akan terlihat dua kelompok tuts yang terdiri dari 2 buah tuts dan tuts hitam yang terdiri dari tiga buah tuts.

Dalam permainan Keyboard, ada beberapa tata cara dalam posisinya, yaitu:

- a. Posisi duduk ada didepan keyboard tepat di bagian tengah, agar letak tangan kanan dan kiri bisa seimbang ketika menekan tuts serta jangan menegangkan bahu

- b. Badan berada dalam keadaan tegak tapi harus rileks. Pandangan mata berada pada posisi melihat naskah lagu (partitur) dan sesekali melihat tuts yang akan ditekan.
- c. Telapak tangan tetap lurus, tidak boleh melengkung keatas. Posisi jari-jari agak melengkung kebawah untuk menekan tuts dengan ujung jari.

Adapun tahapan awal belajar keyboard dasar, siswa harus mengetahui beberapa hal yang perlu diketahui dalam pembelajaran keyboard dasar, yaitu:

- a. Mengetahui fungsi dan kegunaan yang ada didalam alat musik keyboard

Pada awalnya sebelum siswa memainkan lagu, mereka harus mengetahui apa-apa saja fungsi dan kegunaan dan bagian-bagian didalam keyboard tersebut seperti power on/of, start, speaker, record, volume dan lain-lain serta bagaimana meletakkan posisi tangan kanan sebagai melodi dan tangan kiri sebagai pembawa akor pada tuts keyboard.

- b. Penjarian pada keyboard

Penjarian pada keyboard dilakukan agar siswa terbiasa melakukan teknik yang benar dalam bermain keyboard. Penjarian sepuluh jari adalah teknik dasar untuk melatih siswa dan harus dilakukan berulang-ulang oleh siswa.

- c. Pengenalan tentang akor dan nada atau notasi musik dengan not angka

Setelah latihan penjarian, siswa diberi pembelajaran tentang akor dan nada sebelum dapat memainkan sebuah lagu. Seperti akor dasar C- F- G serta nada atau notasi musik dengan not angka yang nantinya berfungsi sebagai melodi.

d. Memainkan lagu sederhana sesuai partitur

Memainkan lagu adalah tahap lanjutan dari rincian diatas karena penguasaan akor, nada atau notasi sudah dikuasai oleh siswa tinggal bagaimana siswa berlatih memainkan lagu sesuai dengan partitur.

Pemilihan metode pembelajaran juga menjadi pembicaraan penting dalam pembelajaran Keyboard di SMP, dengan metode demonstrasi dan latihan, siswa lebih banyak dan sesekali mencobakan secara praktek permainan Keyboard oleh guru dalam arti menanamkan rasa bermusik kepada siswa. Alat musik keyboard adalah alat musik yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan musik disekolah atau Schooling Musik (Musik Sekolah) serta di dalam kalangan masyarakat karena alat ini sudah banyak dipergunakan oleh orang banyak dan juga sangat mudah menemukannya.

Menurut Monoach (2010:48) dalam bukunya yang berjudul jago main piano :

- a. Akor adalah salah satu bagian inti terbesar andilnya dalam sebuah permainan keyboard untuk mengiringi sebuah lagu. Akor adalah beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan, tetapi beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan ini harus membentuk suatu harmonisasi. Kita tidak bias sembarang menekan tuts pada keyboard dan menyebut itu akor jika kita tidak mengetahui aturannya atau jika not yang anda tekan tidak membentuk suatu harmonisasi. Karena harus membentuk suatu harmoniasi, maka akor ini memiliki aturan-aturan.

b. Aturan akor

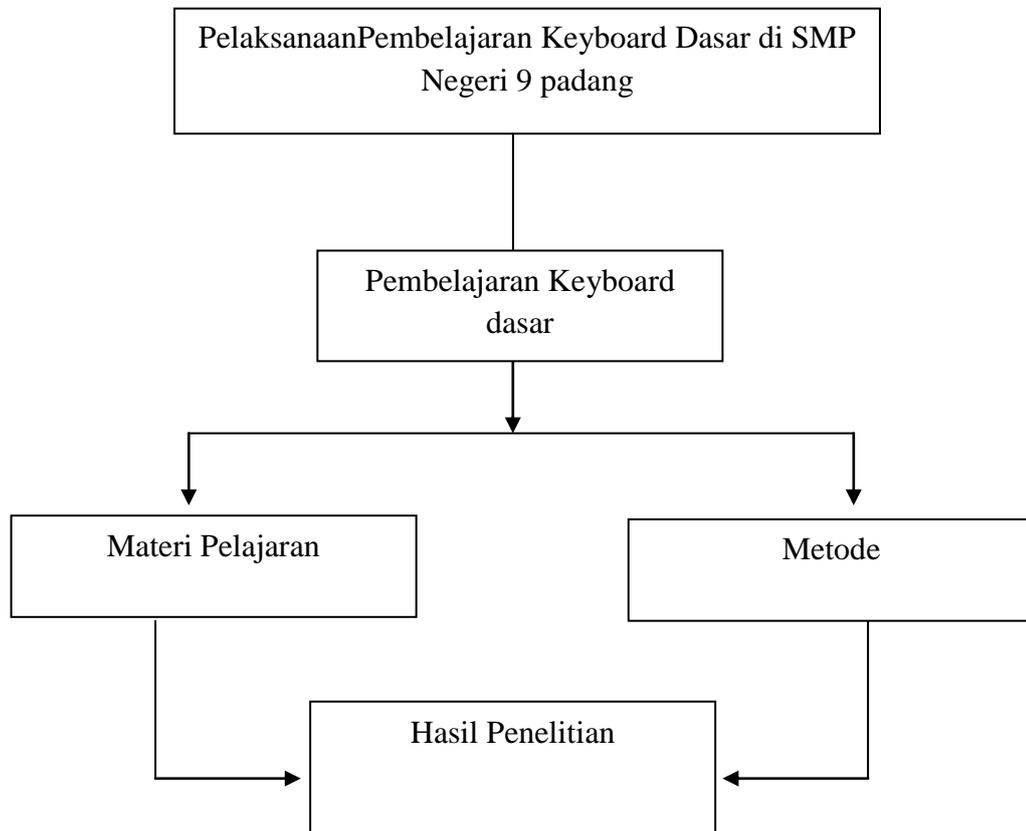
Aturan dasar chord diambil dari tangga nada atau scale. Itulah sebabnya tangga nada dipelajari terlebih dahulu daripada chord

**C. Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual adalah kerangka atau desain skema yang ada dalam pikiran penulis yang dapat menggambarkan maksud atau alur berfikir peneliti dalam memaparkan penelitian. Melalui kerangka konseptual ini pula, para pembaca hasil penelitian dapat menemukan kembali jalan pikiran dan alur pemaparan masalah yang ditawarkan peneliti dan peneliti ini memiliki kriteria ilmiah. Kerangka konseptual penelitian yang penulis tawarkan dalam penelitian ini dapat diterangkan dulu sebagai berikut:

1. Pembelajaran musik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard di SMP Negeri 9 Padang.
2. Fokus masalah penelitian adalah pada materi dan metode mengajarkan Keyboard itu secara dasar kepada siswa.
3. Kajian tentang materi pelajaran dan metode pembelajaran itulah yang menjadi hasil penelitian

Agar lebih jelas dapat dilihat skema pada gambar 2:



**Gambar 2**  
**Kerangka Konseptual**

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Aktivitas proses pembelajaran inti dari proses pendidikan, dan guru sebagai salah satu pemegang utama di dalam menggerakkan kemajuan dan perkembangan di Dunia pendidikan. Tugas utama seorang guru ialah mendidik, mengajar, membimbing dan melatih. oleh sebab itulah tanggung jawab keberhasilan pendidikan berada di pundak guru. agar proses pembelajaran berhasil dan mutu pendidikan meningkat maka diperlukan guru, yang memahami dan menghayati profesinya dan tentunya guru yang memiliki wawasan pengetahuan dan ketrampilan sehingga membuat proses pembelajaran aktif guru mampu menciptakan suasana pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Dari uraian pada bagian pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran keyboard dasar di SMP Negeri yang diberikan peneliti dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi cukup baik dan pengaruh pembelajaran keyboard ini terhadap siswa adalah siswa menjadi banyak berminat karena mereka melihat dalam satu alat musik bisa terdengar seperti satu band yang main sehingga timbul minat siswa untuk mempelajari pembelajaran keyboard dasar ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan dalam memainkannya.
2. Pemahaman siswa tentang pengenalan alat dan teknik permainan keyboard dasar dipahami baik oleh siswa karena ini adalah tahapan paling awal mengenal alat musik keyboard.

3. Pemahaman siswa akan notasi angka dan akor cukup bagus dikarenakan di dalam mengajar teori peneliti juga memparaktekan apa yang telah dijelaskan sehingga tidak timbul kejenuhan dari siswa.
4. Hasil belajar dalam Pembelajaran keyboard dasar dengan metode demonstrasi dan latihan cukup baik karena sebagian besar siswa tahu akan letak penjarian yang benar pada keyboard, membaca notasi angka dan memainkan melodi iwak peyek.
5. Metode pelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari metodel latihan, dan kegiatan demonstrasi yang peneliti lakukan pada saat mempraktekan cara bermain alat musik keyboard.
6. Memberikan materi pembelajaran keyboard dasar kepada siswa SMP tidak mudah, apalagi mereka belum pernah belajar keyboard dasar ini, maka tahap ini adalah tahap penyampaian materi pelajaran yang paling awal.
7. Dari pengenalan alat yang baru dikenal siswa, maka peneliti hanya memberi sepenggal lagu iwak peyek karena peneliti tidak bisa memberikan keseluruhan lagu mengingat pengetahuan siswa tentang alat musik keyboard ini masih minim dan akan memakan waktu yang lama bila diberikan keseluruhan lagu.
8. Oleh karena itu, peneliti memberikan pemahaman tentang pembelajaran keyboard ini dimulai dari yang sederhana baru kepada hal-hal yang sulit secara bertingkat. Seperti pengenalan tentang keyboard, teknik penjarian, penggunaan melodi dan akor pada keyboard dan bagaimana siswa memainkan lagu dengan baik.

9. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan pada pertemuan I sampai 6 maka peneliti menganggap bahwa belum tentu hal yang kita anggap mudah sebagai guru akan dianggap mudah juga oleh siswa.
10. Peneliti menyimpulkan bahwa satu buah penggalan lagu iwak peyek yang di populerkan oleh Trio macan mungkin bagi orang dewasa yang sudah tau pengalaman tentang bermain musik akan sangat mudah. Namun bagi siswa SMP yang baru saja mencoba dan memainkannya dengan keyboard akan menjadi sesuatu yang sulit jika tidak diarahkan teknik penjadiannya yang benar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberi saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini bisa menjadi masukan dan pengetahuan bagi siapa saja terutama guru musik karena Pembelajaran keyboard dasar merupakan bentuk penyajian musik yang sangat menarik bagi siswa pengembangan diri musik.
2. Untuk memantapkan pembelajaran permainan musik keyboard dapat dilanjutkan pada kegiatan pengembangan diri musik
3. Guru adalah seseorang yang posisinya sangat penting dalam arti sebagai penegak dari pengetahuan dasar siswa yang sebagiannya akan menyebabkan siswa berhasil tidak dalam pendidikannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 1997. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hendartati, Susi. 2008 *Pembelajaran Seni Musik ( Pianika) di SMP Negeri 2 Tanjung Pinang*. Skripsi Sendratasik: Jurusan Musik, UNP
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. University of Houston.
- Kustap, Moh. Muttaqin. 2008. *Seni Musik klasik*. Jakarta: Direktorat pembinaan Sekolah menengah kejuruan.
- Moleong, Lexy, J. 1988. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monoach, J. Cristian. 2010. *Jago Main Piano*. Jakarta Timur: Generasi Cerdas.
- Mulyanto, Eko. 2005. *Metode Dasar Piano Pop*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Rozmanizar. 2004. *Pembelajaran Pianika Pada Pelajaran Musik di kelas 3 SD Negeri 6 Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya*. Skripsi Sendratasik : Jurusan musik, UNP.
- Tim Pembina mata Kuliah, 2006. *Pengantar Pendidikan*. Universitas Negeri Padang.